



## **EKSISTENSI PENDIDIKAN PESANTREN: KRITIK MODERNISASI PESANTREN**

**Endang Solihin**  
**Deni Pandu Lutfi Efendi**  
[Denipandu07@gmail.com](mailto:Denipandu07@gmail.com)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya

### **Abstrak**

Modernisasi pesantren merupakan keniscayaan dalam menghadapi dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang. Namun, proses modernisasi ini tidak lepas dari berbagai kritik, terutama terkait potensi lunturnya nilai-nilai tradisional pesantren seperti spiritualitas, adab santri, eksistensi kitab kuning, serta kecenderungan komersialisasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi dampak modernisasi pesantren secara mendalam, serta menawarkan pendekatan konseptual sebagai solusi alternatif agar modernisasi tidak menjauhkan pesantren dari jati dirinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari literatur akademik, jurnal-jurnal dan buku-buku kajian pesantren, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Analisis dilakukan secara kritis dengan pendekatan teoritis dari tokoh-tokoh seperti Azyumardi Azra, Zamaksyari Dhofier, dan Kuntowijoyo terkait perubahan sosial dan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi pesantren cenderung efektif dalam aspek manajemen, teknologi, dan kurikulum umum, tetapi memiliki dampak negatif terhadap keberlangsungan nilai-nilai tradisional. Untuk itu, dibutuhkan strategi reaktualisasi nilai-nilai pesantren, integrasi kurikulum kitab kuning dan modern, serta penguatan peran kyai sebagai penjaga nilai dan agen transformasi sosial. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya formulasi model modernisasi berbasis nilai (*value-based modernization*) sebagai pendekatan berkelanjutan bagi pesantren di masa depan.

**Kata Kunci:** pesantren, modernisasi, kritik sosial, nilai tradisi, kitab kuning, transformasi pendidikan

### **PENDAHULUAN**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki akar historis yang cukup kuat sehingga menduduki posisi relatif sentral dalam dunia keilmuan. Dalam masyarakatnya, pesantren sebagai sub kultur lahir dan berkembang seiring dengan perubahan-perubahan dalam masyarakat global. Selain itu, salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan yang

lainya.<sup>1</sup> pesantren sebagai komunitas yaitu sekelompok identitas yang memiliki karakteristik organisme sosial dan juga sebagai lembaga pendidikan yang besar jumlahnya dan luas penyebarannya di berbagai plosok tanah air telah banyak memberikan peran dalam membentuk manusia Indonesia yang intelektual dan religius. Lembaga tersebut telah melahirkan banyak kepemimpinan bangsa Indonesia dimasa

<sup>1</sup> Firdaus, & Wekke, I. S. (2017). *Pattern of Pesantren On Expanding of Smart, Hardworking and Ikhlas*

*Characterin West Suamtera. In Seminar Pendidikan Transdisiplin (STEd )* hlm. 258

lalu, kini dan agaknya juga dimasa yang akan datang, selain itu lulusan telah banyak memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa<sup>2</sup>

Pesantren terus mengalami perkembangan dan kemajuan seiring dengan kemajuan zaman dan modernisasi. Modernisasi mengakibatkan dampak yang begitu besar pada pondok pesantren, yang berakibat pesantren harus mampu beradaptasi dengan keadaan dan mampu menjawab tantangan modernisasi, dan harus mampu beradaptasi agar eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam harus terus ada ditengah masyarakat, sebagai pondasi yang kokoh yang diharapkan terus mampu memberikan paham keilmuan agama serta membina masyarakat muslim kearah kehidupan yang lebih baik secara intelektual maupun akhlak.

Modernisasi melahirkan beberapa kemajuan yang begitu pesat dari segi Teknologi, serta arus modernisasi ini mendorong pondok pesantren harus bertransformasi dari semula bercorak tradisional dan mengalami perubahan kearah modernisasi. dan fenomena ini dikenal sebagai pesantren modern. Yang mengadopsi beberapa perubahan yang diciptakan oleh adanya modernisasi, yang dimulai dari adanya sistem pendidikan formal, kurikulum umum, serta adanya manajemen yang modern, sehingga hal inipun memberikan perubahan bagi pesantren termasuk bagi para santrinya, sehingga mampu mendorong santri untuk paham terhadap teknologi digital dan mampu menguasai bahasa asing.

Namun bagi lembaga pendidikan

pesantren, modernisasi ini tentu memberikan dampak dan konsekuensi yang mampu merubah landasan yang menjadi karakteristik pesantren. yakni adanya nilai spritual yang kuat, kesederhanaan, serta eksistensi kitab kuning yang menjadi kurikulum pokok sebagai panduan utama di pesantren. Sehingga dikhawatirkan arus modernisasi ini merubahan tatanan pesantren yang menekankan untuk mendalami ilmu agama, nilai-nilai spritual, sehingga mengarah kepada komersialisasi pendidikan dan campur tangan paham politik yang dikhawatirkan mampu merubah arah tujuan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mampu menjadi perantara untuk kehidupan akhirat, dan sebagai pelopor untuk menegakan agama dan kemaslahatan umat, dan hanya bermaksud menjadikan pesantren untuk kepentingan duniawi semata. Sehingga nilai-nilai luhur keruhanian di pesantren semakin pudar dan pesantren kehilangan identitasnya.

Modernisasi dimanapun telah mengubah berbagai tatanan dan lembaga tradisional (pesantren). Salah satu diantaranya adalah semakin pudarnya fungsi lembaga Islam. Pudarnya fungsi lembaga keagamaan tradisional dalam kehidupan modern merupakan penjelas perubahan posisi sosial, ekonomi dan politik elit muslim yang dibangun di atas kekuasaan dan legitimasi keagamaannya. Pemikiran Islam kontemporer merupakan upaya elit muslim memperoleh legitimasi agama atas posisi sosial, agama, dan politiknya dalam lembaga sekuler.<sup>3</sup>

Perjalanan pendidikan Islam tradisional khususnya pesantren telah begitu panjang. Ketika arus globalisasi telah membawa

---

<sup>2</sup> Bashori, *Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Vol 6 No 1. (2017).

<sup>3</sup> Mulkhan, A. M. (2002). *Nalar Spiritual Pendidikan, Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya

perkembangan sosial kultur masyarakat yang semakin maju, maka tak heran ketika pesantren mengalami problematika yang kompleks. Problematika umum yang terjadi ini berkaitan dengan situasi riil sistem pemikiran dan sistem pendidikan Islam, yaitu krisis konseptual. Krisis konseptual dimaksudkan tentang bagaimana tepat dan sepatutnya secara epistemologi menjelaskan ilmu- ilmu empiris atau ilmu-ilmu alam dari kerangka epistemologi islam. Persoalan lainnya yaitu krisis metodologi. Kecenderungan lembaga-lembaga modern pendidikan Islam lebih merupakan proses *teaching*, proses pengajaran ketimbang proses *learning*, proses pendidikan. “Pengajaran hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi tidak mengisi aspek kepribadian dan watak”<sup>4</sup> Penggunaan metode pendidikan Islam adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman yang senantiasa siap sedia mengabdikan kepada Allah SWT dan bagaimana pendidik dapat mendorong anak didiknya menggunakan akal pikirannya dalam mempelajari kehidupannya dan alam sekitar.<sup>5</sup>

Fenomena modernisasi pesantren yang telah berkembang beberapa dekade terakhir. Modernisasi, yang pada awalnya dimaknai sebagai sebuah pembaruan dalam sistem pendidikan tidak selamanya memiliki dampak positif yang relevan bagi pendidikan di pesantren, ternyata hal ini mengakibatkan tidak sejalan dengan nilai-nilai murni pesantren dan

peningkatan identitas pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional. maka diperlukan adanya analisis yang mendalam terhadap adanya dinamika perubahan yang terjadi di pesantren sebagai akibat dari proses modernisasi, baik dari aspek kurikulum, manajemen kelembagaan.<sup>6</sup> dan adanya bentuk mengkritisi terhadap dampak adanya modernisasi terhadap nilai-nilai pesantren, seperti adanya kemandirian, kesederhanaan, hubungan karismatik antara santri dan kyai serta nilai-nilai sufistik yang menjadi pondasi moral pendidikan pesantren, yang dikhawatirkan mengalami erosi akibat pengaruh modernisasi yang bersifat materialistik dan birokratis.<sup>7</sup> Maka penting adanya sebuah perspektif alternatif yang menjadi sebuah inovasi dan solusi , yaitu pendekatan modernisasi yang tetap berpijak pada akar tradisi nilai-nilai pesantren, agar transformasi yang terjadi tidak melunturkan esensi pendidikan islam yang humanistik dan tidak menanggalkan jati diri pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tradisional dan tetap berpegang pada nilai-nilai spiritualitas islam.<sup>8</sup>

Modernisasi pesantren yang tidak berlandaskan pada nilai- nilai tradisional pesantren yang justru hal tersebut cenderung melemahkan identitas kultural dan sprritual pesantren itu sendiri. dengan demikian, adanya kritik terhadap modernisasi pesantren bukan berarti menolak adanya modernisasi, yang pada dasarnya niscaya arus modernisasi itu mampu ditolak. Namun, khususnya bagi lembaga pendidikan pondok pesantren adanya

<sup>4</sup> Azra, A. (1999). *Esai-Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

<sup>5</sup> Muhaimin. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam “Kajian Filosof Dan Kerangka. Dasarm Operasionalnya.”* Bandung: Trigenda Karya

<sup>6</sup> Hasyim, Syafiq. (2006) “*Pesantren And The*

*Fredoom Of Religius Expression In Indonesia”*

Review Of Indonesian And Malaysian Affairs, 40 (1)

<sup>7</sup> Bruinessen, Martin Van. (1994). *Pesantren dan Kitab Kuning: Tradisi Islam Indonesia*. Jakarta: Mizan

<sup>8</sup> Nurcholis Madjid, (1997). *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina

modernisasi ini harus benar-benar di selektif secara baik sehingga nilai-nilai luhur pondok pesantren harus tetap dipertahankan dan mampu membawa kembali marwahnya sebagai lembaga pendidikan agama yang kaya dengan spiritual di pandangan masyarakat.

### **PERMASALAHAN**

Pesantren secara historis dibangun di atas nilai-nilai kesederhanaan, spiritualitas sufistik, dan relasi keilmuan berbasis ta'dzim antara santri dan kyai. Modernisasi, yang sering mengadopsi pendekatan manajerial-rasional ala Barat, telah mendorong sebagian pesantren meninggalkan tradisi keilmuan Islam klasik (kitab kuning) dan menggantikannya dengan pendekatan kurikulum berbasis standar formal negara. Hal ini mengakibatkan hilangnya kekhasan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mampu mencetak yang paham ilmu agama yang berbasis warisan ulama.<sup>9</sup> dengan meningkatnya orientasi modern, banyak pesantren berubah menjadi lembaga pendidikan yang bersifat profit-oriented. Pembangunan fisik, akreditasi, dan promosi layanan pendidikan sering menjadi prioritas utama, yang berimplikasi pada marginalisasi santri dari kalangan kurang mampu dan semakin melemahnya prinsip kesederhanaan serta keikhlasan dalam pengelolaan pendidikan. Sehingga timbul kekhawatiran adanya komersialisasi pendidikan.<sup>10</sup>

Dalam sejarahnya, pesantren bukan hanya lembaga pendidikan, tetapi juga pusat pemberdayaan masyarakat dan perjuangan sosial. Namun, modernisasi yang bersifat birokratis dan terikat pada regulasi negara

kadang menjadikan pesantren lebih pasif, teknokratis, dan menjauh dari peran kritisnya dalam memperjuangkan keadilan sosial ditengah-tengah masyarakat.<sup>11</sup> hubungan pondok pesantren dan kaitanya dengan unsur politik inipun menjadikan sebuah permasalahan terhadap adanya kepercayaan umat kepada pondok pesantren sebagai lembaga yang mampu menjaga netralitasnya dimasyarakat. dan mampu merusak spiritualitas pesantren yang menjadi pokok daripada ruh identitas murni pesantren.

Dengan adanya fenomena masalah dari adanya dampak modernisasi pesantren, penulis ingin memberikan solusi dan inovasi terhadap adanya dampak yang signifikan yang diakibatkan dari modernisasi pesantren yang secara gambaran umum mengakibatkan lunturnya nilai-nilai spritualitas pesantren, beserta tujuannya untuk dapat mengembangkan paham agama ditengah masyarakat. manfaat dari penulisan ini dapat membuka pikiran secara umum masyarakat terhadap dampak yang terjadi, serta sebagai sebuah solusi dan inovasi khususnya bagi seluruh pesantren untuk dapat membangun dan mengembangkan pesantren ditengah perubahan jaman, namun tidak menghilangkan nilai-nilai tradisi dan spritualnya serta tujuannya dalam membina umat. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif terhadap kritisi dampak modernisasi pesantren dengan menyertakan inovasi dan solusi yang berkaitan dengan dampak masalah yang terjadi.

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

<sup>9</sup> Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

<sup>10</sup> Hasyim, S. (2006). *Pesantren and the Freedom of*

*Religious Expression in Indonesia*. RIMA, 40(1).

<sup>11</sup> Misrawi, Z. (2005). *Al-Qur'an dan Pluralisme*. Jakarta: Penerbit Kompas.

## **Landasa Teoritis Pemecahan Permasalahan.**

### **1. Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Utama di Pesantren**

Penguatan kitab kuning sebagai kurikulum utama di pondok pesantren merupakan langkah strategis dalam menjaga keutuhan tradisi keilmuan Islam klasik di tengah arus modernisasi pendidikan. Kitab kuning, sebagai warisan intelektual ulama terdahulu, memuat Ajaran-Ajaran Mendalam Dalam Berbagai Disiplin Ilmu Seperti Fikih, Tafsir, Dan Tasawuf. Namun, perkembangan sosial, budaya, dan teknologi menuntut adaptasi agar pesantren tetap menjadi pusat pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan kontemporer. Secara teoretis, penguatan kitab kuning dalam kurikulum pesantren dapat dianalisis melalui pendekatan manajemen kurikulum berbasis integrasi. Menurut Zainul Ihsan dan Chusnul Muali, manajemen kurikulum kitab kuning di pesantren dilakukan secara terintegrasi, yang memungkinkan santri untuk aktif mencari, mengeksplorasi, dan menemukan konsep-konsep keilmuan secara mandiri maupun kelompok. Integrasi ini menciptakan kurikulum baru tanpa meninggalkan model kurikulum sebelumnya, sehingga memperkuat pendidikan pesantren sebagai institusi yang unik dan kreatif.<sup>12</sup>

Adapun untuk sistematika penguatan kitab kuning di pondok pesantren dilakukan melalui tahapan yang sistematis diantaranya:<sup>13</sup>

1) perencanaan Kurikulum yaitu Melibatkan penyusunan daftar pelajaran yang dirumuskan dalam rapat dewan guru pada setiap awal semester. Materi pelajaran yang akan diberikan

kepada santri diserahkan sepenuhnya kepada pengajar yang bersangkutan.

2) Pelaksanaa Pembelajaran: Menggunakan metode klasikal yang berjenjang dan berkelas-kelas, serta metode pembelajaran seperti bandongan, sorogan, hafalan, diskusi, *qawa'id tarjamah*, *qiyasiyah*, dan *istiqra'iyah*. Metode-metode ini diterapkan untuk memudahkan santri memahami makna dalam pembelajaran kitab kuning.

3) Evaluasi Pembelajaran dengan dilakukan pada tiap akhir semester, mencakup evaluasi lisan dan tulisan yang mengulas materi pelajaran selama satu semester ke belakang.

Penguatan kitab kuning sebagai kurikulum utama di pondok pesantren merupakan langkah penting dalam menjaga keutuhan tradisi keilmuan Islam klasik di tengah arus modernisasi pendidikan pesantren. Melalui perencanaan kurikulum yang terintegrasi, pelaksanaan pembelajaran yang sistematis, evaluasi yang berkelanjutan, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi melalui digitalisasi, pesantren dapat terus menjadi pusat pendidikan Islam yang responsif terhadap kebutuhan kontemporer.

Kitab kuning bukan hanya sebatas identitas semata bagi pondok pesantren, melainkan sebagai pondasi utama yang menjadi pokok landasan penguatan intelektual bagi para santri dan dapat mendorong terhadap pemahaman bagi hukum-hukum islam yang mana hal tersebut akan mempengaruhi atas perilaku dalam kehidupan para santri, maka, bagi setiap pondok pesantren pengajaran kitab kuning

<sup>12</sup> Zaiul Ihsan , (2020) *Manajemen Kurikulum Kitab Kuning Di Pondok Pesantren* , Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, JawaTimur: Vol. 2 No. 2 <http://jurnal.per>

[mapendis.org/index.php/managere/index](http://mapendis.org/index.php/managere/index).

<sup>13</sup> Heri Khoiruddin, Rizki Ikhwan Ferisal, (2018) *manajemen pembelajaran di pondok pesantren*. Jurnal Islamic Education Manajemen 3 (1) 15-27 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

adalah sebuah keharusan yang mutlak bagaimanapun tantangan modernitas itu terjadi dan adanya perubahan jaman, kitab kuning harus tetap eksis. dalam kajian ceramahnya KH Said Aqil Siradj menuturkan “bahkan sebaiknya tidak disebut pondok pesantren jika tidak mengajarkan pemahaman islam melalui kitab kuning. Layaknya hanya disebut sebagai penginapan. Karena dalam kitab kuningpun mengandung nilai-nilai keilmiah yang begitu kuat sebagai bentuk untuk upaya dalam menanamkan keintelektualan para santri dan sebagai dasar pelopor untuk mencetak generasi ulama sebagai pembimbing di tengah-tengah masyarakat”.<sup>14</sup>

## 2.Reaktualisasi Nilai-nilai Tradisi Pesantren

Reaktualisasi nilai-nilai tradisi pesantren merupakan upaya strategis dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan peran pesantren di tengah dinamika sosial, budaya, dan teknologi modern. Langkah ini bertujuan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai luhur yang telah menjadi ciri khas pesantren, seperti akhlakul karimah, spiritualitas sufistik, toleransi, dan kemandirian, agar tetap kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan santri dan masyarakat luas. Secara teoretis, reaktualisasi nilai-nilai pesantren dapat dianalisis melalui pendekatan interaksionisme simbolik, yang menekankan pentingnya makna dalam interaksi sosial. Dalam konteks pesantren, nilai-nilai tradisional seperti kesederhanaan, kedisiplinan, dan penghormatan kepada guru (kyai) perlu dimaknai ulang agar sesuai dengan realitas kontemporer tanpa menghilangkan esensinya. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa transformasi

relasi antara kyai dan santri menjadi lebih partisipatif dan dialogis, sebagai respons terhadap perubahan sosial dan teknologi<sup>15</sup>.

Reaktualisasi nilai-nilai pesantren ini harus mampu diimplementasikan dengan pendekatan nilai-nilai tasawuf seperti keikhlasan dan zuhud dalam upaya pembinaan spritualitas dan akhlak santri, yang harus kembali dikembangkan di pondok pesantren melalui bentuk pengajaran dikelas pengajian, dimulai dari adanya peran kyai sebagai pondasi utama kepemimpinan dan juga para guru-guru yang terkait di pondok pesantren. dengan berupaya memberikan bimbingan secara ruhaniah melalui bentuk akhlak dan teladan yang baik dan dicontohkan melalui ucapan hingga perilaku kesehariannya. Sehingga hal tersebut dapat kembali dengan sendirinya mampu menghidupkan kembali nilai-nilai luhur spritualitas di pesantren.

## 3. Reformulasi Konsep Modernisasi Pesantren

Pondok pesantren dengan kekhasan corak dan wataknya serta kemandiriannya yang kemudian disebut lembaga pendidikan Islam tradisional, kini berada di abad modern Abad dimana ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa terus berubah dan berkembang pesat sesuai dengan perubahan waktu yang dialami manusia. Dengan ciri menonjol semakin besar nilai materialisme, kompetisi global dan bebas tanpa mengenal belas kasih, serta menurunnya nilai agama. Bagaimana pesantren dalam menyikapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi amat diperlukan dalam kehidupan manusia saat ini.

<sup>14</sup> NU online, *letak keanehan pondok pesantren jika tidak mengaji kitab kuning*, Youtube video, dipublikasikan januari 2025. <https://youtu.be/cgx20SpHY4M?si=7fk3AWdkIEOMhh4R>

<sup>15</sup> Rohani, (2024) *Transformasi Relasi Santri Dan Kyai Dalam Tradisi Pesantren* : Jurnal Studi Islam Manarul Qur'an, Vol 24 no 2. <https://doi.org/10.32699/mq.v25i2.8208>

Sehingga manusia tidak dapat terpisah dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang senantiasa berkembang dan terus berubah.<sup>16</sup>

Pendidikan pesantren harus selalu melakukan upaya rekonstruksi pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam agar tetap relevan dan survive. Pesantren modern berarti pesantren yang selalu tanggap terhadap perubahan dan tuntutan zaman, berwawasan masa depan, selalu mengutamakan prinsip efektifitas dan efisiensi dan sebagainya. Namun demikian, "modernisasi pesantren tidak harus mengubah atau mereduksi orientasi dan idealisme pesantren. Demikian pula, nilai-nilai pesantren tidak perlu dikorbankan demi program modernisasi pesantren kendati harus berubah, menyesuaikan, metamorphose, atau apa pun namanya, dunia pesantren harus tetap hadir dengan jati dirinya yang khas.<sup>17</sup>

Realitas lainnya, perkembangan pesantren dimasa depan akan ditentukan oleh kemampuannya mengantisipasi dan mengatasi kesulitan, tantangan dan dilema yang selama ini menyelimutinya. Pesantren yang mampu merespon, minimal tidak termarginalkan oleh desakan-desakan pengaruh global. Dengan demikian, pesantren perlu mengambil beberapa tindakan-tindakan sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a) Penerapan strategi adaptif-selektif, artinya pesantren perlu mengadakan pembaharuan yang bisa mengimbangi kemajua zaman tetapi materi pembaharuannya harus terlebih dahulu diseleksi secara ketat berdasarkan parameter ajaran-ajaran Islam.
- b) Pesantren dituntut bersikap kreatif dalam mengelola diri, dengan melakukan improvisasi

dan inovasi tanpa merubah watak dan karakteristik tradisional dalam rangka merespon tuntutan pendidikan

c) Memunculkan pemikiran dan langkah-langkah transformatif, yaitu langkah-langkah bukan hanya sekedar merubah bentuk dari aslinya menjadi bentuk yang baru, tetapi yang lebih penting justru terletak pada nilai-nilai positif-konstruktif dari perubahan itu. Misalnya, perubahan dari sikap eksklusif menjadi inklusif, perubahan dari kepemimpinan individual menjadi kolektif, perubahan dari pembelajaran yang membelenggu santri menjadi emansipatoris dan sebagainya. Jadi langkah transformatif disini lebih diarahkan pada langkah strategis

d) Memberikan kebebasan kepada para santri yang ingin mengembangkan talenta mereka masing-masing, baik yang berkenaan dengan pemikiran, ilmu pengetahuan, teknologi dan kewirausahaan

e) Membuat kurikulum terpadu, gradual, sistematis, egaliter, dan bersifat *bottom up* (tidak top down). Artinya penyusunan kurikulum tidak lagi didasarkan pada konsep *plain for student* tetapi *plain by student*

f) Peran kiai sebagai pembimbing menjadi tokoh sentral dalam pesantren, namun pada kontekstual hal ini peran kyai sebagai benteng utama dalam menjaga nilai-nilai pesantren harus tetap utuh dan memandang modernisasi hanya sebagai upaya adaptasi nilai-nilai positif, dan perannya lebih difokuskan pada bimbingan spritual dan akhlak santri.

Dengan adanya reformulasi konsep modern pesantren, diharapkan pesantren tetap relevan

<sup>16</sup> Noor Mahpuddin, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung: Humaniora, (2006), cet. ke-1, hlm.89.

<sup>17</sup> Luqman hakim, *konsep modernisasi pesantren*

menurut KH abdurahman wahid, (2015) h.21

<sup>18</sup> i rwan Abdullah, Muhammad Zain dan Jasse J, Op. Cit. cet. ke-I, hlm.13.

dan berdaya guna dalam menghadapi tantangan zaman tanpa harus mengorbankan nilai-nilai eksistensinya sebagai lembaga pendidikan islam yang kaya dengan tradisional dan spiritual.

#### 4. Peran Kiai Sebagai Agen Transformasi Sosial

Kyai dalam tradisi Islam Indonesia bukan sekadar pengajar, tetapi juga pemimpin spiritual dan sosial, yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan perubahan di level pribadi maupun komunitas. Berdasarkan pendekatan transformational leadership, kyai mampu menjadi sosok inspiratif yang menyuntikkan nilai-nilai religius, moral, dan budaya ke dalam struktur sosial masyarakat dan kepemimpinannya di pondok pesantren. dalam model transformational leadership kyai dituntut untuk membangun visi-inspiratif, merangsang intelektualitas santri, serta memberikan perhatian personal dan spiritual yang mendalam . Hal ini dilandasi oleh paradigma bahwa pendidikan Islam harus mengintegrasikan rasionalitas dan spiritualitas untuk menghasilkan individu yang utuh secara keagamaan dan kemasyarakatan.<sup>19</sup>

kaitanya dalam modernisasi pesantren beserta dampak yang terjadi pada pondok pesantren, sering melihat dalam fakta sosial dimasyarakat pesantren sering dihubungkan dengan unsur-unsur politik bahkan kyainya pun ikut terlibat secara struktural dalam politik praktis. fenomena ini sangat rentan sekali dampak sosialnya bagi kemajuan pesantren, sehingga dikhawatirkan pesantren hanya dijadikan sebagai alat untuk kekuasaan semata. Penulis mengutip beberapa kritik para ulama mengenai kyai yang terjun kedalam politik

praktis, diantaranya ialah KH Abuya Uci Turtusi yang berpendapat bahwa: “ kyai yang masuk dalam urusan politik justru melemahkan marwah pesantren itu sendiri, sehingga dapat meruntuhkan nilai-nilai spiritualitas pribadinya maupun bagi kemajuan pesantren itu sendiri”<sup>20</sup> maka tentu, kyai seperlunya tidak ikut terjun dalam politik praktis karena akan berpengaruh terhadap pribadinya, dan nama baik pesantren dipandangan masyarakat.

Kyai berperan penting dalam proses transformasi sosial sebagai pembentuk karakter masyarakat dan juga sebagai pembimbing spiritualitas di tengah-tengah masyarakat. sehingga dalam hal ini kyai perlu sekali memiliki kepribadian yang terlebih dahulu memiliki spritualitas yang kuat serta kepribadian yang mampu mencerminkan nilai-nilai ajaran islam, sehingga dalam proses implementasinya sebagai agen transformasi sosial kyai dapat mudah diterima dan diikuti di masyarakat

kyai sebagai agen transformasi sosial harus benar-benar menjadi pokok utama dalam mengatasi beberapa masalah yang terjadi karena dampak modernisasi pesantren, seperti mulai lunturnya nilai-nilai pesantren, komersialisasi pendidikan di pesantren, dan hubungan pesantren dengan unsur politik. hal ini dimulai dari diri pribadinya sendiri dan cara pandanganya yang syarat harus benar-benar memiliki orientasi spritual akhirat, Sehingga mampu menjadi agen perubahan ditengah masyarakat dan juga sebagai pembimbing pesantren beserta santrinya kepada tujuan dan nilai-nilai spritualitas pesantren. maka dengan hal ini, kyai mampu kembali membawa pesantren dengan tetap mempertahankan nilai-

<sup>19</sup> Umiarso, . (2018) .*kepemimpinantransfiormasional profetik dalam mengembangkan pesantren di kabupaten jember* : jurnal pemikiran islam, vol 23 no 1. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1>

<sup>20</sup> Nasehat abah, *kyai korban politilk*, YouTube video, dipublikasikan juni 2024 <https://youtu.be/1MRvb-seP-c?si=AGn2rLm6AlQViw8z>

nilai identitasnya dan mengembalikan pesantren sebagai lembaga pendidikan agama yang membawa pada orientasi spritual dan menjadi lembaga pendidikan yang mampu menjaga netralitasnya dalam isu sosial ataupun politik di masyarakat. dan menjadi pemimpin yang membawa solusi dan inovasi atas permasalahan yang terjadi akibat dampak modernisasi pesantren.

Maka perlu adanya nilai-nilai spiritualitas islam dalam kepribadian kyai yang menjadi landasan sebagai bekal dirinya menjadi agen transformasi sosial di masyarakat, diantaranya ialah:

- a) Zuhud, dalam artian bahwa kyai sebagai agen transformasi sosial harus memiliki pandangan yang tidak terlalu duniawi semata.
- b) Ikhlas, kyai harus memiliki niat semata karena allah dalam prosesnya dalam membina pesantren ataupun umat, dan tidak menjadikan pesantren sebagai bagian dari memperkaya urusan duniawi.
- c) Istiqomah, kyai berkeharusan istiqomah di lingkungan pesantrennya ataupun ditengah-tengah masyarakat sebagai pembimbing dalam mencerdaskan umat melalui keilmuan dan dakwahnya.
- d) Memiliki rasa kasih sayang, bersikap lemah lembut terhadap sesama terutama dalam membimbing masyarakat
- e) Adil, menjadi pemimpin yang adil dalam pengambilan keputusan tanpa memihak dan tidak memandang status sosial
- f) Tidak terlibat urusan politik, kyai harus benar-benar lurus dalam komitmennya untuk membina umat dan santrinya dipesantren dengan dakwah keilmuannya, tanpa perlu ada kaitannya dengan urusan politik praktis.

Karakteristik tersebut harus ada dalam diri kepribadian kyai sebagai agen transformasi

sosial dimasyarakat, sehingga dengan hal tersebut mampu membawa kyai sebagai pelopor pembina umat dan pemimpin pesantren yang membawa pada nilai-nilai islam, dan menjadi pemimpin yang dapat mengatasi problematik yang terjadi akibat dampak modernisasi pesantren. dan tetap mampu mempertahankan eksistensi spiritual pesantren dan nilai-nilai karakteristiknya ditengah modernisasi dan perubahan zaman.

## TAWARAN KONSEP SEBAGAI SOLUSI

### a. Revitalisasi Nilai-nilai Pesantren

Revitalisasi nilai-nilai pesantren seperti adanya nilai *tawadhu*, ikhlas, kesederhanaan dan *ukhuwah* sebagai pondasi moral utama dalam kehidupan santri, hal ini dilakukan oleh kyai dan guru yang terlibat di pesantren bukan hanya melalui bentuk pengajaran verbal, tetapi melalui pembudayaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren melalui contoh akhlak dan implementasinya pada kyai dan para guru yang terkait. Seperti melalui pembiasaan *uswah hasanah* oleh kyai dan para guru . dan diadakan bentuk seperti *halaqah akhlak*, pengajian adab, *khidmah* kyai dan *muhasabah*.

### b. Reaktualisasi Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Inti

Kitab kuning harus direaktualisasi secara kontekstual, yaitu ditafsirkan dan diajarkan dengan pendekatan kontemporer agar relevan dengan kehidupan santri masa kini, bukan hanya hafalan atau pembacaan literal. Kyai sebagai pimpinan dan para guru yang terkait melakukan pengembangan kurikulum turats integratif, yaitu menyusun silabus pengajian kitab kuning yang dikaitkan dengan isu-isu kontemporer seperti ekonomi syariah, HAM, lingkungan hidup, dan teknologi. dan kurikulum tersebut di sesuaikan dengan kemampuan para santri. dan dibentuk

kelas pengajian sesuai dengan klasifikasi kemampuan para santri. ini dimaksudkan agar membentuk karakter berpikir dan pentingnya pemahaman santri terhadap nilai ajaran islam dan membuka pemahaman para santri agar lebih kritis terhadap adanya isu sosial dan agama di masyarakat. sehingga mampu mencetak santri yang intelektualis agamis.

### c. Pembatasan Komersialisasi Pendidikan

Menolak total komersialisasi bukan solusi, tetapi diperlukan komersialisasi beretika: yaitu pemberlakuan biaya pendidikan secara proporsional, berbasis subsidi silang dan pemberdayaan ekonomi pesantren, bukan murni bisnis. Kyai membentuk unit ekonomi pesantren (koperasi santri, peternakan, , dll) untuk menopang kebutuhan operasional lembaga. Transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas kepada wali santri dan masyarakat. kyai sebagai pimpinan berperan penting dan bertanggung jawab untuk memberikan dukungan moral berupa pengajaran nilai-nilai ruhani kepada seluruh guru ataupun pihak yang terlibat di pondok pesantren sebagai bentuk edukasi moral agar komersialisasi pendidikan di pesantren tidak terjadi.

### d. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pengajar

Pesantren yang berkualitas harus didukung oleh peningkatan kapasitas para pengasuh, ustaz, dan pengajar agar mampu mengakses dan mengolah ilmu dari kitab-kitab klasik para ulama. Kyai berperan untuk menilai dan memilih para guru yang akan berperan sebagai pengajar di pesantren dan memberikan keluasaan untuk mengajar kitab tertentu sesuai dengan spesifikasi keilmuan dan pemahamannya terhadap kitab. Dan memberikan keluasaan untuk mengajar beberapa kitab, agar santri mampu mempunyai

pemahaman yang beragam tentang ajaran nilai-nilai islam. bila perlu diadakan adanya Workshop tafsir kitab kuning kontemporer, jurnal ilmiah pesantren, dan riset berbasis pesantren. agar dapat membentuk daya intelektual pemahaman para guru terhadap keadaan sosial dan isu-isu keagamaan yang terjadi di masyarakat.

### e. Penguatan Peran Kyai Sebagai Pengarah Nilai

Kyai sebagai tokoh sentral harus mengambil peran utama sebagai penjaga nilai (guardian of values) sekaligus pemimpin transformatif dalam menghadapi perubahan sosial. Kyai harus aktif dalam perumusan arah pendidikan dan visi pesantren berbasis nilai Islam. kyai Membentuk dewan etik dan dewan kurikulum untuk memastikan setiap inovasi tetap sesuai dengan misi pesantren dan karakteristik pesantren berbasis nilai-nilai agama. Kyai sebagai pondasi kuat untuk memberikan arahan dan inovasi terhadap kemajuan pesantren harus memiliki nilai kepribadian yang kuat dengan nilai-nilai spritualitas islam, sebab ini menjadi penguat tersendiri bagi marwah pribadinya ataupun nama pesantren di pandangan masyarakat. dan kyai mampu menjadi pemimpin yang membawa nilai *ukhuwah* bagi ketentraman hidup ditengah masyarakat, diantaranya dengan menghindari dan masuk kepada problematik sosial yang di sebabkan oleh kegiatan politik praktis. termasuk pemahaman ini harus menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terkait di pondok pesantren. dan kyai mampu membawa visi nilai-nilai spritual dalam prosesnya membina pesantren sehingga membina santri dan masyarakat orientasinya harus benar-benar untuk kepentingan akhirat, dan menjauhkan dari unsur persoalan duniawi.

Modernisasi pesantren harus diposisikan sebagai proses transformasi selektif, bukan

sekadar perubahan struktur atau adopsi teknologi. Melalui solusi seperti reaktualisasi kitab kuning, integrasi kurikulum, manajemen nilai, dan pembatasan komersialisasi, pesantren akan tetap mampu menjadi pusat peradaban Islam yang otentik dan solutif. Inovasi harus dibingkai dengan nilai spiritual, tradisi keilmuan, dan kesadaran sosial.

### INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari literatur akademik. Hasilnya, data penelitian menunjukkan bahwa beberapa pesantren diantaranya ialah, Pondok Pesantren Nurul Hasanah Singaparna Tasikmalaya. yang tetap kokoh memandang bahwa: modernisasi yang terus berkembang bukan menjadi penghambat ataupun alasan untuk beradaptasi dengan modernisasi dan meninggalkan nilai-nilai karakteristik dan spritual pesantren, tetapi pesantren harus tetap eksis dan kuat mempertahankan nilai-nilai karakteristik tradisional dan spiritualnya dengan kitab kuning sebagai pokok utama kurikulum. tanpa terpengaruh oleh dampak modernisasi yang negatif bagi pesantren. meskipun optimalisasinya masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Berikut adalah temuan data dari implementasi penguatan nilai-nilai tradisi dan spritual pesantren sebagai identitas utama ditengah arus dampak modernisasi bagi pondok pesantren hasil observasi dan wawancara.

1. Penguatan nilai-nilai identitas pondok pesantren: Meningkatkan kesadaran dan internalisasi nilai-nilai pesantren (ikhlas, tawadhu, kesederhanaa dan khidmah) di kalangan kyai, guru, dan santri. Terlaksananya program pembiasaan adab, etika, dan

spiritualitas.

2. Reaktualisasi dan Pelestarian Kitab Kuning: terintegrasinya kitab kuning dengan pembelajaran kontekstual (isu sosial, ekonomi,) Santri mampu memahami dan menerapkan isi kitab kuning dalam bentuk nilai *ubudiyah* .

3. Pembatasan dan Etika Komersialisasi Pendidikan: Transparansi dalam sistem pembiayaan dan pelaporan, santri dapat meninjau langsung persoalan keuangan pribadinya dan mampu mendapatkan keringanan pembiayaan akibat keterbatasan biaya dan didukung oleh kyai dan guru yang ikhlas mengajar dan mengabdikan. Adanya unit usaha milik kyai yang dikembangkan oleh santri sehingga santri dapat mendapatkan tambahan berupa upah untuk proses belajar di pesantren.

4. Transformasi Kepemimpinan dan Manajemen Berbasis Nilai: Kepemimpinan pesantren bersifat kolektif dan profesional, namun tetap berlandaskan nilai spiritual. Kyai yang tetap istiqomah mengajar santri dan membina umat tanpa melibatkannya dalam urusan persoalan sosial dan politik. Beserta para guru yang terlibat memiliki kepribadian spiritualitas ruhani yang kuat.

5. Peningkatan Kualitas Guru dan Asatidz: guru yang ahli dalam bidang ilmu tertentu dan memiliki sanad keilmuan yang jelas dan kredibel dari para ulama ternama. Dan banyaknya bidang keilmuan agama yang dikuasai dan dipahami oleh kyai beserta guru pengajar.

Indikator keberhasilan dari adanya solusi dan inovasi bagi adanya dampak modernisasi pesantren ini ditandai dengan tetap kuatnya nilai-nilai tradisi dan spiritual pesantren, dan tidak hilang karena arus modernisasi dan tetap mempertahankan kitab kuning sebagai pokok utama kurikulum dan transformasi kepemimpinan kyai yang berdasarkan nilai

spritualitas yang kuat dalam membimbing santri dan juga masyarakat di pondok pesantren. sehingga dapat membawa bagi kemaslahatan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. KESIMPULAN**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tidak harus menutup rapat-rapat terhadap adaptasinya dari adanya modernisasi, tetapi pesantren harus benar-benar selektif dalam menanggapi adanya modernisasi agar tidak berdampak negatif bagi pondok pesantren. hal ini diperlukan agar pondok pesantren tetap eksis ditengah masyarakat dan nilai-nilai karakteristik dan spiritualnya tetap menjadi Ruh pesantren itu sendiri.

Solusi yang ditawarkan adalah pondok pesantren harus tetap mempertahankan kitab kuning sebagai pokok kurikulum utama, hal ini diperlukan agar pesantren benar-benar dapat membentuk generasi muslim yang agamis dan intelektual, sebagai pelopor pembimbing umat dilingkungan masyarakat. Kitab kuning harus direaktualisasi secara kontekstual, yaitu ditafsirkan dan diajarkan dengan pendekatan kontemporer agar relevan dengan kehidupan santri masa kini, bukan hanya hafalan atau pembacaan literal selanjutnya ialah, pondok pesantren harus mampu selektif dalam menilai modernisasi, dan memandang modernisasi yang terjadi hanya sebagai dukungan nilai positif bagi kemajuan pesantren, dengan hal ini pesantren akan tetap tegak dengan nilai-nilai karakteristik dan spritualitasnya.

Kyai sebagai pemimpin utama harus mampu mempertahankan nilai-nilai pesantren dengan tetap menjadi *uswah hasanah* bagi santri ataupun masyarakat dengan teladan akhlak dan keilmuannya, dengan memperkokoh nilai spritualitas islam pada dirinya sendiri dengan

tidak terlibat persoalan sosial ataupun politik praktis. dan mampu sebagai pembina dan pembimbing bagi semua guru ataupun pihak yang terlibat di pondok pesantren agar tidak terjadi persoalan komersialisasi pendidikan di pesantren. dengan demikian, hal ini mampu di harapkan agar menjadi solusi dan inovasi ditengah arus modernisasi bagi pesantren, agar pesantren mampu eksis di tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan islam yang murni menjadi perantara untuk membentuk nilai intelektual dan spiritual bagi santri ataupun masyarakat. dan menjawab melalui solusi atas problematika yang terjadi akibat dari adanya dampak modernisasi bagi pesantren.

### **2. Saran**

Saran yang ingin peneliti sampaikan ditujukan untuk para peneliti, para pelaku di pendidikan, para pimpinan pesantren, ataupun pihak terkait yang ingin membangun pesantren hingga seluruh aspek yang berkaitan dengan pesantren. agar tetap memiliki tujuan yang lurus dalam membina pondok pesantren, sebab pesantren ialah lembaga pendidikan yang penuh dengan nilai spritualitas *ukhrawi* yang kuat, dan diharapkan tidak bermaksud untuk urusan duniawi semata. dan harus tetap mempertahankan eksistensi pesantren dengan karakteristik dan nilai-nilai kebudayaan tradisionalnya. dan bersungguh-sungguh, ikhlas serta istiqomah dalam membina pesantren agar mampu melahirkan kembali santri-santri yang mampu membina umat dengan keilmuan dan akhlaknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azra, A. (1999). *Esai-Esai Intelektual Muslim: Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bashori. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1).

- Bruinessen, M. van. (1994). *Pesantren dan Kitab Kuning: Tradisi Islam Indonesia*. Jakarta: Mizan.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Firdaus, & Wekke, I. S. (2017). Pattern of *Pesantren* on Expanding of Smart, Hardworking and *Ikhlās* Character in West Sumatera. In *Seminar Pendidikan Transdisiplin*
- Hasyim, S. (2006). Pesantren and the Freedom of Religious Expression in Indonesia. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs (RIMA)*, 40(1).
- Hakim, L. (2015). *Konsep Modernisasi Pesantren Menurut KH Abdurrahman Wahid*, hlm. 21.
- Ihsan, Z. (2020). Manajemen Kurikulum Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Managere: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2). <http://jurnal.permapendis.org/index.php/managEre/index>
- Khoiruddin, H., & Ferisal, R. I. (2018). Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren. *Jurnal Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isma>
- Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mahpuddin, N. (2006). *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora.
- Misrawi, Z. (2005). *Al-Qur'an dan Pluralisme*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Muhaimin. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosof dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulkhan, A. M. (2002). *Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Rohani. (2024). Transformasi Relasi Santri dan Kyai dalam Tradisi Pesantren. *Jurnal Studi Islam Manarul Qur'an*, 24(2). <https://doi.org/10.32699/mq.v25i2.8208>
- Umiarso. (2018). Kepemimpinan Transformatif-Profetik dalam Mengembangkan Pesantren di Kabupaten Jember. *Jurnal Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1). <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1>
- YouTube - Nasehat Abah. (2024, Juni). *Kyai Korban Politik*. <https://youtu.be/1MRvb-seP-c?si=AGn2>
- YouTube - NU Online. (2025, Januari). *Letak Keanean Pondok Pesantren Jika Tidak Mengaji Kitab Kuning*. <https://youtu.be/cgx20SpHY4M?si=7fk3AWdkIEOMhh4R>
- Zain, M., Abdullah, I., & Jasse, J. (n.d.). hlm.13.
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Di Lembaga Pendidikan Formal Yayasan Pesantren Cipasung*. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/89>
- Iis Suhayati, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Muslimat Nu (Penelitian Di Kecamatan Cikalong Tasikmalaya)*. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/90>
- Buhori M, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1.*

- Kepemimpinan Strategis Kiai Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pesantren. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/91>
- Endang Solihin, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/92>
- Rudiana, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Profertik (Study Analisis Sirah Nabawiyah Ibnu Ishaq Syarah & Tahqiq Ibnu Hisyam). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/93>
- Rully Permata, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Implementasi Strategi Inovasi Pembelajaran Di Madrasah (Studi Manajmen Strategi Inovasi Di Mtsn 7 Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/94>
- Endang Solihin, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Proses Pengambilan Keputusan Di Pondok Pesantren. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/77>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Model Pengembangan Aplikasi Smart Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Yayasan Pesantren Cintawana (Ypc) Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/78>
- Rully Permata, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Pengaruh Sarana-Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Islam Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/80>
- Buhori M, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Kepemimpinan Strategik Pesantren Salaf Dalam Bisnis Digital. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/81>
- Iis Suhayati, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Strategi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sdit Idrisiyyah Tamansari Kota Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/82>
- Rudiana, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 2. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Dan Berprestasi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/85>
- Iis Suhayati, 2023. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 1. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan

- Tawang Kota Tasikmalaya.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/65>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Kab. Tasikmalaya).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/66>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Strategik Pendidikan Pondok Pesantren Lingkungan Industri (Penelitian Di Pondok Pesantren At-Thohirin Kabupaten Karawang).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/67>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/71>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Sekolah Untuk Mencapai Mutu Pendidikan Unggul.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/74>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Di Kabupaten Tasikmalaya (Penelitian Di Man I Tasikmalaya).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/76>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Kh. Ubaidillah Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/53>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pengembangan Karir Guru Berbasis Ajaran Tasawuf Di Pondok Pesantren Idrisiyyah.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/54>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetitif Advantage Lembaga Pendidikan (Penelitian Di Man 2 Tasikmalaya).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/55>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Transpersonal Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Mahasiswa (Studi Manajemen Di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Sirnarasa Ciamis).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/56>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Perencanaan Pesantren Terpadu (Penelitian Di Pondok Pesantren K.H Zainal Musthafa Sukamanah Tasikmalaya).

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/57>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Profesionalisme Guru (Penelitian Di Sma Islam Cipasung). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/59>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Educational Neuroscience Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mi Andalan Cijantung Ciamis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/30>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Stratejik Integrasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Madrasah Binaan (Studi Kasus Di Ma Serba Bakti Suryalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/31>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Kontribusi Keterampilan Metakognitif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Pk Riyadul Hikmah Kecamatan Salopa (Analisis Manajemen Pembelajaran). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/32>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Kebersihan Pondok Pesantren (Studi Etnografi Di Pesantren Al-Kautsar 561 Cineam Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/34>
- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/35>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/41>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konsep Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/17>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Pasca Kebenaran Dan Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/18>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konstruksi Konsep Berkah Di Pesantren Tasikmalaya (Penelitian Di Pesantren Cipasung Dan Kajian Kitab Talim Al Muta'Alim). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/19>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend :

- Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Manajemen Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembelajaran Efektif.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/20>
- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Etis Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/21>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/23>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Di Mdt Al-Ikhlas Kampung Cikajar.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/165>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak (Penelitian Di Kp. Cicalobak Desa Karang Wangi).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/166>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pendidikan Anak Pada Keluarga Tkw Di Desa Karang Wangi Kecamatan Mekar Mukti Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/167>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmilyahal-Ikhlas Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmilyahal-Ikhlas Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Endang Solihin, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/169>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2.

- Potensi Sumber Daya Alam Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Karangwangi.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/173>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Penerapan Metode Penyampaian Pesan Komunikasi Pada Anak Madrasah Diniyah Melalui Media Lagu Anak Islami Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/152>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Antusiasme Mengaji Masyarakat Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/153>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pemberdayaan Pendidikan Anak Melalui Kajian Ramadhan Di Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/157>
- Endang Solihin, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik Melalui Diklat Ramadhan Di Masjid Nurul Amal Kp. Apid Desa Pamalayan Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/160>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pembinaan Gebyar Shalawat Terhadap Peserta Didik Di Masjid Al-Ikhlas Kp. Kiara Kohok Desa Pamalayan Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/161>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Agama Pada Anak Terhadap Lingkungan Masyarakat Di Desa Bungbulang.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/140>
- Rudiana, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisa Pengaruh Religiulitas Terhadap Prilaku Pedagang Di Pasar Bungbulang (Studi Kasus Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Garut).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/142>
- Endang Solihin, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Keagamaan Di Desa Bungbulang.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/144>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Edupesantren :

- Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tajwid Tentang Hukum Bacaan Mad Di Dkm Mujahiddin Kp. Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/147>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Di Majelis Ta'Lim Al- Mujahidin Desa Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/148>
- Buhori M, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Kasus Di Madrasah Diniyah Dkm Baabussalam Desa Bungbulang). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/149>
- Buhori M, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis 4M (Memotivasi, Menginspirasi, Menanamkan Nilai-Nilai Moral, Menghormati Perbedaan) Untuk Meningkatkan Karakter Baik Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/125>
- Rudiana, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Strategi N-Suci Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/127>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Stimulasi Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Melalui Full Day School. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/129>
- Endang Solihin, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Melejitkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Belajar Sihsa. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/132>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Peningkatan Religiusitas Siswa Melalui Program Mabit (Malam Bimbingan Iman Dan Taqwa). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/134>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Agama Bagi Remaja Melalui Pendekatan Bokep (Berbasis Orientasi Kepemimpinan). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/136>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis

- Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Gerakan Hate. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/113>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Konsep Berkah Dalam Menuntut Ilmu Di Pesantren Dengan Metode 3K 3B. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/114>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Study Kasus Di Sdn Kedung Kecamatan Padakembang Kab. Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/117>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Menuntaskan Membaca Al-Qur'an Lebih Fasih Menggunakan Metode Tulan-Sabaqu ( Satu Bulan Bisa Baca Al-Qur'an ) Untuk Siswa Sekolah Dasar. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/118>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Meningkatkan Kapasitas Santri Lulusan Pesantren Melalui Sertifikasi Kiai. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/119>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Superman B-Am (Supervisi Manajerial Berbasis Amanah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/124>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Aktivitas Sobetama Dalam Ekstrakurikuler Kepesantrenan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/102>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kutamanis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/104>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Optimalisasi Tim Pengembang Madrasah Melalui Pendekatan School-Based Inset. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/107>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Strategi Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan

- Pembelajaran Peserta Didik Di Smp Islam Cipasung.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/108>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. The Perfectionist Manager Pemecah Problem Di Sekolah.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/110>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kapasitas Guru Dengan Metode Kejar Retisi.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/111>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Pendidikan Islam Di Era 4.0.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/95>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. أساليب القصص في سورة القصص وآثارها (التربوية دراسة تحليلية بديعية).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/96>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Konflik Qur’Ani (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Konflik Dalam Kitab Tafsir Al-Munir).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/97>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Supervisi Pendidikan Perspektif Al-Qur’An Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/98>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Stres Kerja Guru.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/99>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. الدلالة القرآنية في سورة لقمان وقيمها التربوية.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/87>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Santri.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/79>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Manajemen Pendidikan Balai Latihan Kerja Komunitas (Blkk) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Cipasung.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/83>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pesantren Qur’An Al-Furqon Kampung Cibiru Desa Tanjungsari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/84>

- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Karakter Di Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/86>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Ra Asy-Syifa Leuwiseeng). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/68>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kinerja Guru, Budaya Sekolah Dan Citra Sekolah Terhadap Animo Masyarakat. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/70>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Kata Serapan Bahasa Indonesia Dalam Al-Qur'an Perspektif Ilmu Dilalah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/72>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Efektivitas Penggunaan Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Maharah Qira'Ah Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/73>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. أساليب البديعية في قصيدة البردة للشيخ محمد البوصيري. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/75>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Reproduksi Pendidikan Islam Tradisional Untuk Kepentingan Ekonomi Di Tasikmalaya (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Wahidiyah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/58>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/60>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. الإيجاز والإطناب والمساواة في المساواة في قصة إبراهيم عن طلب ربه وقصة أيوب مع قيم تربية الأخلاقية. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/62>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. اختلاف الآراء بين البصريين والكوفيين في الإستثناء مع تأثيره في تعليم اللغة العربية. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/63>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Strategi Kebersihan Lingkungan Sekolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/61>
- Tatang Astarudin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Zaman. <https://jurnal.pustakaturats.com/index>

- php/pesan-trend/article/view/64
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Keuangan Pondok Modern (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/33>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. أبنية الكلمة في كتاب مراح الأرواح وتطبيقها في تعليم علم الصرف <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/37>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Relasi Makna Pada Kitab Qiraatu Rasyidah Jilid Ii Karya Abdul Fatah Shabry Dan Ali Umar Dan Nilai-Nilai Pendidikannya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/38>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. الاختلاف بين المذاهب النحوية عن الجملة الاسمية مع تأثيره في تعليم اللغة العربية <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/39>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/40>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Rekonstruksi Kiai Pesantren Modern Pada Pengembangan Mutu Pesantren (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/22>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. لإشتقاق في لفظ "قال" و معانيها في القرآن الكريم مع تأثيرها في تعليم اللغة العربية <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/24>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kisah Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran (Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/25>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Analisis Pengembangan Bi'Ah Lughowiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Siswa Di Smp It Abu Bakar Ash – Shiddiq Rajapolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/26>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. القصر لسورة آل عمران مع قيم تربية الأخلاقية ((دراسة تحليلية بلاغية)). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/27>
- Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Efektivitas Pembelajaran Mahfudzah Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Kp Pamalayan Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet

- Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/163>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Antusiasisme Masyarakat Cicalobak Terhadap Islam (Penelitian Di Kp Cicalobak, Desa Karangwangi, Kecamatan Mekarmukti Kab. Garut).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/164>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus Di Masjid Darul Ulum Kampung Cicalobak Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti ).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/171>
- Mizar Ahmad, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Masyarakat Kampung Cicalobak.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/174>
- Ahmad Subqi, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Di Paud Al-Falah Di Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/175>
- Mizar Ahmad, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’An Melalui Kegiatan Pesantren Kilat Di Dkm Al-Ikhlas Kampung Kiara Kohok Kab Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/151>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengelolaan Keuangan Kas Dkm Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/154>
- Ahmad Subqi, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengaplikasian Kitab Uqudullujain Dalam Menuju Harmonisasi Keluarga Yang Memiliki Masalah Dalam Perbedaan Pilihan Demokrasi Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/155>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Fenomena Nikah Sirri Persepektif Hukum Islam Di Kampung Cipaku Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/156>
- Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol.

- 1 No. 2. Problematika Pembelajaran Tilawatil Quran Di Mesjid Daruul Falah Kampung Lio Desa Pamalayan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/158>
- Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Bungbulang Kec. Bungbulang Kab. Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/139>
- Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Dkm Babussalam Bungbulang Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/141>
- Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Mdt Al-Ishlah Kp. Cibalubur Ds. Bungbulang Kab. Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/143>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Mda Mubaligin Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/145>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Dakwah Masyarakat Di Pusat Perekonomian Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/146>
- Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Meningkatkan Pembelajaran Formal Berbasis Metode Pembelajaran Pesantren (Sorogan Dan Bandongan/Wetonan) (Analisis Deskriptif Terhadap Pembelajaran Mahaaratul Qiraah Di Mtsn 3 Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/128>
- Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pembelajaran Tasykun Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Makhraj. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/131>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Strategies Id3V (One Day Three Verse) To Improve Learning Motivation Tahfidz Qur'an. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/133>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol.

- 2 No. 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menghapal Al-Qur'An Melalui Pembiasaan Metode One Day One Ayat.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/135>
- Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Produktivitas Spiritual, Ekonomi Dan Kerajinan Dalam Pemberdayaan Majelis Taklim.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/137>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Strategi Minds Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Smp.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/120>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kesadaran Guru Membuat Administrasi Pembelajaran Melalui Bmb (Biasa, Menulis, Bertahap).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/122>
- Mizar Ahmad, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pendampingan Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Coll App K-13).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/123>
- Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Pemanfaatan Media Reka Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mdt Al-Fathonah.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/115>
- Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/116>
- Mizar Ahmad, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektifitas Penerapan Metode Qurani Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Untuk Santri Penghafal Al-Quran Di Pesantren As-Salam.  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/101>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengembangan Pembelajaran Nahwu Menggunakan Modul Diktat Aj-Jurumiyah (Mokat Ajjah).  
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/103>
- Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol.

3 No. 2. Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Sukahideng. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/105>

Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/106>

Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyaroh Di Pondok Pesantren Riyadhul Ulum Condong Untuk Meningkatkan Maharoh Kalam. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/109>